

Transkrip wawancara Penulis dengan Pendeta Jemaat Orong

Nama : Adelvina Pasamboan S.Th

Jabatan : Pendeta

Penanya	Narasumber
Shalom selamat malam ibu	Iya selamat malam
Bolehkah saya memulai wawancara saya sekaitan dengan penelitian saya ibu?	Tentu saja boleh, silahkan dek
Menurut Ibu seperti apa itu Misi?	Menurut saya Misi adalah panggilan dan pengutusan dari Allah kepada umat-Nya atau Gereja untuk memberitakan Injil, melayani sesama, dan menghadirkan kasih serta kebenaran Allah di tengah dunia.
Apa yang Ibu Pahami Tentang Kerygma sebagai Dasar dari Misi ?	Saya memahami Kerygma sebagai Pemberitaan atau pewartaan. Menurut saya, kerygma menjadi dasar utama dari misi gereja karena inti dari misi itu sendiri adalah mewartakan Injil kepada semua orang. Tanpa pewartaan tentang Kristus yang hidup, misi kehilangan maknanya. Misi bukan hanya tentang kegiatan sosial atau membantu sesama, tetapi terutama tentang membawa orang kepada pengenalan yang benar akan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Dengan demikian, setiap pelayanan misi harus berakar pada kerygma. Misi yang sejati tidak hanya menjawab kebutuhan jasmani, tetapi juga kebutuhan rohani — yaitu keselamatan dan hubungan yang benar dengan Allah. Karena itu, kerygma menjadi pondasi dan arah dari segala bentuk misi yang dilakukan gereja. Melalui pewartaan

	Injil inilah, misi menjadi sarana Allah untuk menghadirkan kasih, pengampunan, dan pengharapan di tengah dunia.
Bagaimana pandangan ibu mengenai Literasi Alkitab	Literasi Alkitab adalah kemampuan untuk membaca, memahami, dan menghayati isi Alkitab secara benar dan mendalam. Bagi saya, literasi Alkitab bukan hanya soal bisa membaca teks Alkitab, tetapi juga soal mengerti maknanya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Menurut Ibu apa Manfaat literasi Alkitab Bagi warga Gereja	Literasi Alkitab tetap penting bagi warga gereja yang mengalami buta huruf, karena meskipun mereka tidak bisa membaca, mereka tetap bisa memahami dan menghayati firman Tuhan melalui cara-cara lain seperti pendengaran, cerita, nyanyian, atau diskusi. Pemahaman firman Tuhan ini memperkuat iman mereka, memberi penghiburan, dan mendorong keterlibatan aktif dalam kehidupan bergereja. Oleh karena itu, gereja perlu menyediakan metode pembinaan yang sesuai agar semua jemaat, termasuk yang buta huruf, dapat bertumbuh dalam iman dan hidup sebagai murid Kristus.
bagaimana Ibu melihat kondisi buta huruf di lingkungan jemaat orong?	Menurut pengamatan saya, jemaat yang tidak bisa membaca di Jemaat Orong tetap bisa hidup rukun dengan warga gereja lainnya. Mereka juga rajin datang beribadah pada hari Minggu maupun ibadah lainnya. Tetapi karena tidak bisa membaca, mereka sering mengalami kesulitan saat mengikuti ibadah, terutama saat liturgi dan pembacaan Alkitab. Mereka sangat bergantung pada orang lain untuk membacakan atau menjelaskan isi Alkitab. Hal ini

	membuat mereka sulit untuk mengerti firman Tuhan sendiri. Selain itu, mereka juga bisa merasa minder atau kurang percaya diri, apalagi kalau diminta ikut aktif dalam kegiatan ibadah. Karena itu, mereka sering hanya menjadi pendengar dan tidak terlibat secara langsung. Keadaan ini menunjukkan bahwa gereja perlu memberi perhatian khusus agar mereka tetap merasa diterima, dihargai, dan bisa ikut aktif dalam kehidupan bergereja.
Menurut Ibu, Faktor apa yang menyebabkan warga Jemaat mengalami buta huruf?	Tentu dulu itu ya faktor keterbatasan niat karena dulu itu mau di bilang faktor ekonomi bukan karena pendidikan itu gratis pada tingkat SD, karena pendidikan sumbernya itu dari keluarga ya mungkin karena dari keluarga turun temurun tidak sekolah jadi tidak ada perkembangan dorongan untuk lebih mengasah anak-anak untuk sekolah melihat orang tua kita yang dulu ada yang sekolah dan ada yang tidak karena sama sekali tidak ada dorongan dari keluarga karena kelas satu pendidikan orang tua membaca ya dari keluarga di bantu mengeja tetapi bagaimana kalau orang tua memang tidak tau. Jadi dulu itu seakan-akan mentradisi.
Upaya apa saja yang sudah dilakukan gereja untuk membantu warga jemaat yang mengalami buta huruf	Dari segi pendidikan ya Gereja belum punya upaya untuk itu, upaya kita lakukan untuk menjangkau buta huruf itu ya saat mengkhhotba, kita memberi pemahaman sesederhana mungkin kita memberi pemahaman itu, misalkan ada yang di pertanyakan dia akan kembalikan kepada kita kalau dia akan lebih tau.
Bagaimana bentuk kegiatan	Belum ada bentuk kegiatan yang di

elayanan yang mendukung literasi Alkitab di jemaat di jemat orong ?	lakukan untuk mrndukung literasi Alkitab di jemaat orong, Selain kita menyampaikan Firman Tuhan pada Saat ibadah.
Metode atau pendekatan apa yang di gunakan untuk mengajarkan warga jemaat membaca dan memahami Alkitab ?	Metode yang di lakukan yaitu memberikan pemahaman secarah langsung
Apa saja tantangan yang di hadapi gereja dalam menjalankan pelayanan bagi jemaat yang buta huruf, dan bagaimana cara gereja mengatai hambatan tersebut?	Tantangan yang pertama adalah menjaga perasaan karna pada dasarnya semua orang baik tapi kalau hatinya tidak tersentuh yahh kita tidak akan di terima. Oleh karna itu kita harus hati-hati menjaga perkataan yang bisa menyinggung merekah
Ada tiga pendekatan/ metode yang di gunakan oleh Penulis yaitu Alkitab interaktif, Audio visual, dan pendekatan individu, menurut Ibu apakah ini relevan di gunakan untuk menjangkau warga gereja yang mengalami buta huruf?	Penggunaan Alkitab interaktif berbasis gambar sangatlah relevan. Dari pengamatan saya, selaku Pendeta Di jemaat orong, ketika pembacaan Alkitab atau khotbah dilengkapi tampilan visual di LCD, rasa kantuk jemaat berkurang karena perhatian mereka teralihkan ke gambar-gambar yang ditayangkan. Demikian pula, pendekatan individual sudah semestinya diupayakan oleh para pelayan untuk menjangkau jemaat yang masih buta huruf. Penginjilan tidak selalu harus disampaikan dari mimbar; justru kita dipanggil untuk melayani mereka melalui diakonia, memperhatikan kebutuhan mereka secara menyeluruh dan menghadirkan Injil dalam tindakan nyata.
Apakah ada program pendidikan dasar atau kursus baca-tulis yang diadakan oleh gereja untuk warga jemaat?	Sejauh ini, di jemaat kami memang belum ada program pendidikan dasar atau kursus baca-tulis yang secara khusus difasilitasi oleh gereja. Hal ini karena keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga pengajar maupun fasilitas pendukung. Kami menyadari bahwa masih ada warga jemaat yang mengalami buta huruf,

	dan ini tentu menjadi tantangan besar dalam pelayanan, khususnya dalam hal pemahaman Alkitab.
bagaimana Pendidikan bisa membantu warga Gereja dalam Memahami Alkitab?	Pendidikan sangat penting karena menjadi pintu untuk bisa memahami firman Tuhan secara pribadi. Dengan kemampuan membaca, warga jemaat bisa membuka dan membaca Alkitab sendiri, merenungkannya, dan bertumbuh secara mandiri dalam iman. Selama ini, warga yang tidak bisa membaca biasanya hanya mengandalkan khotbah di gereja atau cerita dari orang lain. Ini membuat pemahaman mereka terbatas dan tidak sepenuhnya mendalam. Kami sebagai pelayan merasa prihatin, dan sebenarnya memiliki kerinduan untuk bisa memulai pelayanan literasi atau pembinaan baca-tulis Alkitab, khususnya bagi mereka yang mengalami keterbatasan ini. Kami berharap ke depan ada kerja sama dengan pihak sinode, pemerintah, atau relawan pendidikan agar jemaat yang buta huruf pun dapat diberdayakan dan semakin dekat dengan firman Tuhan."
Bagaimana Ibu memaknai peran pelayanan sosial yang dilakukan oleh gereja, dan menurut Ibu, apakah pelayanan sosial dapat menjadi salah satu strategi misi yang efektif untuk membantu warga jemaat dalam memahami isi Alkitab?	Menurut saya, pelayanan sosial itu sangat penting dan sangat terasa manfaatnya di tengah-tengah kehidupan jemaat. Bentuk pelayanan sosial seperti membantu orang sakit, mendukung yang kekurangan, atau mengunjungi orang yang kesepian, itu bukan hanya tindakan sosial biasa, tapi bagi saya itu adalah wujud nyata dari kasih Kristus. Kalau dikaitkan dengan misi dan pemahaman Alkitab, menurut saya iya, pelayanan sosial bisa menjadi bagian dari strategi misi.

	Karena lewat pelayanan sosial, firman Tuhan itu tidak hanya didengar tapi juga dirasakan secara langsung. Kadang-kadang kami yang tidak bisa membaca Alkitab secara utuh pun bisa mengerti isi firman Tuhan lewat tindakan nyata yang dilakukan oleh gereja atau sesama jemaat.
--	--

Transkrip wawancara penulis dengan Majelis Gereja.

Nama : Simon Pasau' S.Pd

Jabaan : Majelis Gereja Toraja Mamasa Jemaat Orong

Shalom selama malam pak	Malam dek
Bolehkah saya memulai wawancara saya sekaitan dengan penelitian saya Pak?	Yah silahkan dek
Menurut Bapak seperti apa itu Misi?	Menurut saya, misi adalah tugas yang diberikan Tuhan kepada setiap orang percaya untuk memberitakan kabar baik tentang Yesus Kristus dan menunjukkan kasih-Nya kepada sesama. Misi bukan hanya tentang pergi jauh atau menjadi penginjil, tetapi juga bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menolong orang lain, menghibur yang sedang susah, mengajarkan firman Tuhan, atau melayani di tengah masyarakat.
Bagaimana bapak memahami Tentang Kerygma sebagai dasar dari misi	Yang saya pahami, kerygma adalah inti dari berita Injil, yaitu tentang Yesus yang datang ke dunia, mati, bangkit, dan membawa keselamatan bagi semua orang yang percaya. Kerygma ini menjadi dasar dari misi, karena lewat pewartaan inilah orang bisa mengenal Yesus dan diselamatkan. Jadi, misi bukan hanya soal kegiatan sosial, tapi terutama memberitakan kasih dan keselamatan dari Tuhan. Dengan kata lain, tanpa kerygma, misi tidak punya arah yang jelas, karena inti dari misi adalah membawa kabar baik tentang Yesus kepada semua orang.
Baik pak, bagaimana Bapak melihat kondisi buta huruf di lingkungan jemat orong?	Yah kalau ita melihat kondisi buta huruf di lingkungan Jemaat orong, memang awalnya mereka tidak mau sekolah sehingga banyak yang mengalami buta huruf tetapi kita

	sebagai pelayan selalu berupaya untuk menyampaikan isi Alkitab kepada Merekah yang buta huruf
Menurut Bapak, Faktor apa yang menyebabkan warga Jemaat mengalami buta huruf?	kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, terutama di masa lalu. Banyak yang menganggap bahwa selama bisa bekerja dan bertani, maka tidak sekolah pun tidak masalah. Hal ini membuat sebagian besar orang dewasa waktu itu tidak belajar membaca dan menulis. Banyak warga jemaat tinggal di daerah pegunungan atau terpencil yang sulit dijangkau. Karena itu, mereka sulit pergi ke sekolah, jaraknya jauh, dan jalannya sulit dilalui.
Upaya apa saja yang sudah dilakukan gereja untuk membantu warga jemaat yang mengalami buta huruf	Upaya yang pernah dilakukan yaitu, pembinaan tentang isi Alkitab.
Bagaimana bentuk kegiatan pelayanan yang mendukung literasi Alkitab di jemaat di jemat orong? Dan Metode atau pendekatan apa yang digunakan untuk mengajarkan warga jemaat membaca dan memahami Alkitab ?	Kegiatan pelayanan yang mendukung literasi Alkitab yang biasa dilakukan hana menyampaikan firman Tuhan melalui Khotba Atau pun diskusi Alkitab. Metode yang biasa dilakukan itu yaitu ketika pelayanan di mimbar atau ibadah-ibadah lainnya, karena sekalipun warga gereja yang berada dalam tatanan buta huruf tetapi merekalah selalu mendengar ketika ada yang dijelaskan oleh hamba Tuhan.
Menurut bapak apakah menyampaikan Firman Tuhan dengan berkhotbah bisa menjangkau atau cukup efektif bagi Warga Gereja yang mengalami buta huruf dalam menganal dan memahami isi Alkitab?	Penyampaian Firman Tuhan melalui khotbah memang bisa menjangkau jemaat buta huruf, namun seringkali tidak efektif. Masalah utamanya adalah pemilihan kata dari pengkhotbah yang mungkin sulit dipahami oleh jemaat. Untuk mengatasi ini, penggunaan bahasa daerah dalam khotbah bisa menjadi solusi yang sangat membantu agar Firman Tuhan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh seluruh jemaat, termasuk yang buta huruf. Dan

	perlu metode atau pendekatan lain.
Apa saja tantangan yang di hadapi gereja dalam menjalankan pelayanan literasi bagi jemaat yang buta huruf, dan bagaimana cara gereja mengatai hambatan tersebut?	Yang menjadi tantangan adalah ketika kita menyampaikan Firman Tuhan melalui khotbah dan jemaatnya kurang memperhatikan atau tidak ada ketertarikan. Selain itu juga kita harus mampu menyesuaikan kata-kata yang kita pakai supaya mereka bisa memahami.
Apa yang bapak ketahui tentang literasi Alkitab ?	literasi Alkitab adalah kemampuan untuk memahami, mengerti, dan menghidupi isi Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, bukan hanya bisa membaca, tapi juga tahu arti dari firman Tuhan, memahami pesan-pesannya, dan menjadikannya pedoman hidup. iterasi Alkitab sangat penting bagi setiap orang percaya. Literasi Alkitab bukan hanya soal bisa membaca, tetapi juga soal memahami isi firman Tuhan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan literasi Alkitab yang baik, iman seseorang bisa bertumbuh lebih kuat. Ia bisa mengenal Tuhan lebih dalam, mengerti kehendak-Nya, dan hidup sesuai dengan ajaran-Nya.
Apa manfaat literasi menurut bapak?	Dengan literasi Alkitab yang baik, iman seseorang bisa bertumbuh lebih kuat. Ia bisa mengenal Tuhan lebih dalam, mengerti kehendak-Nya, dan hidup sesuai dengan ajaran-Nya. Selain itu, literasi Alkitab juga menolong kita untuk memiliki pemahaman iman yang teguh dan semakin mendalam. Karena itu, gereja perlu terus mendorong warga jemaat

	untuk belajar firman Tuhan, baik melalui ibadah, persekutuan, maupun kegiatan pembinaan iman, agar firman Tuhan benar-benar hidup dan menjadi pedoman dalam menjalani hidup sebagai orang Kristen.
Apakah ada program pendidikan dasar atau kursus baca-tulis yang diadakan oleh gereja untuk warga jemaat?	Sampai saat ini, di gereja kami belum ada program pendidikan dasar atau kursus baca-tulis secara khusus bagi warga jemaat. Kami menyadari kebutuhan itu penting, apalagi masih ada beberapa warga yang belum bisa membaca. Namun karena keterbatasan tenaga dan fasilitas, program seperti itu belum bisa dilaksanakan. Meski begitu, kami tetap berusaha mendampingi mereka melalui pendekatan lain, seperti pengajaran lisan, kelompok doa, dan pelayanan kunjungan.
bagaimana Pendidikan bisa membantu warga Gereja dalam Memahami Alkitab?	Pendidikan sangat penting dalam membantu warga gereja memahami Alkitab, karena dengan kemampuan membaca dan menulis, jemaat dapat mengakses firman Tuhan secara langsung. Mereka bisa membaca Alkitab sendiri di rumah, mengikuti bahan-bahan pendalaman Alkitab, dan merenungkan isi firman Tuhan tanpa harus selalu bergantung pada orang lain. Selain itu, pendidikan juga membuka wawasan dan membantu jemaat memahami konteks, makna, dan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Alkitab dengan lebih baik. Dengan begitu, iman mereka bisa bertumbuh secara lebih mandiri dan mendalam
Bagaimana bapak memaknai peran pelayanan sosial yang dilakukan oleh gereja, dan menurut Ibu, apakah pelayanan sosial dapat menjadi salah satu strategi misi yang efektif untuk	Bagi saya, pelayanan sosial yang dilakukan oleh gereja itu sangat berarti. Misalnya ketika ada warga jemaat yang sakit, kekurangan

membantu warga jemaat dalam memahami isi Alkitab?	kebutuhan pokok, atau mengalami musibah, dan gereja hadir untuk membantu, itu membuat kami merasa diperhatikan dan dikuatkan. Itu bukan cuma soal bantuan materi, tapi kami merasa kasih Tuhan nyata lewat tindakan gereja. Saya percaya pelayanan sosial bisa jadi salah satu strategi misi yang sangat efektif, apalagi untuk orang-orang seperti kami yang tidak terlalu paham isi Alkitab karena keterbatasan membaca. Melalui bantuan atau kepedulian itu, kami bisa melihat langsung ajaran kasih, pengorbanan, dan perhatian yang diajarkan dalam Alkitab. Jadi walaupun kami tidak bisa membaca ayat-ayatnya, kami bisa merasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Itu yang membuat kami lebih mengerti tentang Tuhan dan kasih-Nya.

Transkrip wawancara Penulis dengan Warga Gereja Jemaat Orong

Nama : Mesa Langi'

Jabatan : Warga Gereja

Selamat soreh pak	Sore juga nak
Menurut Bapak apakah warga jemaat yang buta huruf memiliki akses yang cukup terhadap Firman Tuhan?	Kalau menurut saya sangat tidak cukup karna tidak ada program yang dilakukan oleh gereja, untuk membantu mereka yang mengalami buta huruf
Bagaimana cara mereka mendengarkan atau memahami isi Alkitab?	mereka hanya bisa memahami Firman Tuhan dari mendengarkan khotba saja
Apa yang menjadi harapan Bapak dalam menangani masalah buta huruf ini di lingkungan jemaat orong?	Pertama-tama harus adanya kesadaran dan dorongan dari keluarga untuk menyekolahkan anaknya dan bagi mereka yang buta huruf saya selaku warga gereja jemaat orong, berharap gereja mampu melakukan sesuatu untuk memberikan pemahaman tentang Alkitab bagi mereka yang tidak bisa membaca supaya bisa mengerti dan memahami dan juga bisa mengaktualisasikan Firman Tuhan dalam kehidupannya.
Dukungan seperti apa yang Bapak harapkan dari gereja (baik dari majelis, sinode, maupun lembaga pelayanan) untuk menolong warga jemaat yang buta huruf memahami dan menghidupi nilai-nilai Alkitab?	Sebagai warga gereja di jemaat orong ini, tentu saya sangat berharap bahwa gereja perlu melakukan program yang bisa membantu jemaat untuk mengenal Alkitab ataupun memberikan pemahaman dengan pendekatan Individual.
Apakah Bapak memiliki ide atau solusi tertentu agar mereka bisa memahami Alkitab dengan baik meski tidak bisa membaca?	Kalau dari segi mau mengajarkan Abjad mereka saya kira kurang relevan karna sangat membutuhkan waktu yang cukup lama belum lagi warga gereja yang ada di sini setiap harinya ke kebun ataupun sawa kecuali hari minggu. Jadi salah satu yang bisa memberikan pemahaman tentang Alkitab adalah sesekali menggunakan bahasa daera dalam berkhotba.

Menurut bapak apa yang menyebabkan kondisi buta huruf di lingkup Jemaat Orong?	salah satu penyebab buta huruf di lingkungan Jemaat Orong adalah kebiasaan anak-anak untuk saling memengaruhi satu sama lain. Beberapa anak sebenarnya sudah masuk sekolah dan mulai duduk di bangku kelas 1 atau kelas 2 SD. Namun, mereka memilih untuk berhenti sekolah karena ikut-ikutan teman yang juga tidak berminat melanjutkan pendidikan
--	---

Transkrip wawancara Penulis dengan Warga Gereja yang mengalami Buta Huruf Jemaat Orong

Nama : Sammin

Jabatan : Warga Gereja yang mengalami buta huruf

Shalom selamat siang Ibu	Selamat sore nak
Apakah Ibu mengikuti kegiatan ibadah secara rutin di gereja?	Iya, saya mengikuti ibadah di gereja, maupun ibadah-ibadah lainnya, seperti ibadah ruma tanggah, ibada PPRGTM.
Apa yang paling Ibu sukai dari kegiatan di gereja?	Banyak hal yang saya sukai terutama kebersaan dalam gereja atau kegiatan yang melibatkan warga gereja langsung.
Bagaimana Ibu mengenal isi Alkitab meskipun belum bisa membaca?	Saya mengenalnya dari khotba, akan tetapi terkadang saya tidak paham karna menggunakan bahasa-bahasa tinggi
Seberapa penting menurut Ibu mendengarkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?	Sangat penting mendengarkan firman Tuhan, supaya kia bisa melakukan kehendak Tuhan di dalam kehidupan sehari-hari
Apakah Ibu memiliki keinginan untuk bisa membaca Alkitab sendiri?	Saya ingin belajar baca Alkitab, biar bisa tahu sendiri isi firman Tuhan dan makin dekat dengan Tuhan."
Apakah ada orang yang biasanya membantu Ibu memahami isi Alkitab?	Kalau di ruma tidak ada, yang memantu atau mengajari
Bagaimana Ibu menghafal atau mengingat pesan-pesan dari firman Tuhan	Pesan firman Tuhan yang biasa saya hafal atau ingat itu ketika bersentuhan langsung dengan kehidupan saya, biasanya itu akan muncul terus di pikiran saya dan selalu saya ingat
Apakah gereja pernah mengadakan kegiatan khusus untuk orang yang belum bisa membaca?	Sejauh ini saya belum perna dapat
Apakah Ibu pernah mengikuti kelas atau pertemuan yang membahas isi Alkitab tanpa harus membaca?	Belum perna, kecuali diskusi Alkitab yang biasa di lakukan oleh anak Praktek di ibadah-ibadah perkunjungan tetapi tetap membaca

	Allkitab baru di diskusikan
Bagaimana sikap pendeta atau pelayan gereja dalam membantu Ibu untuk memahami Firman Tuhan?	Kalau dari sikapnya untuk menyampaikan firman Tuhan berbedabeda, ada bisa langsung di pahami dan ada yang tidak
Apakah gereja menyediakan Alkitab dalam bentuk suara atau gambar?	Sejau ini belum ada
Apa yang bisa dilakukan gereja supaya Bapak Ibu bisa lebih mudah memahami firman Tuhan?	saya berharap pendeta, majelis dan siapapun yang menyampaikan firman Tuhan, bisa menggunakan bahasa daerah karna itu akan membantu dan muda kami pahami.
Apa tantangan terbesar yang Ibu alami sebagai warga jemaat yang belum bisa membaca?	banyak sala satunya ketika kita mengikuti ibadah kita hanya menyimak dan bahkan kita hanya ikut-ikutan dan pada saat pembacaan firman Tuhan kia hanya bisa mendengar dan kalau yang membacakan firman Tuhan tidak jelas yah kami juga tidk bisa mendengar firman Tuhan itu.
Apakah Ibu merasa tertinggal dalam kegiatan ibadah karena tidak bisa membaca?	Iya sangat karna tidak bisa membaca Alkita, liurgi yang di agikan pun tidak bsa di baca.
Apa harapan Ibu terhadap gereja untuk membantu warga jemaat yang buta huruf?	Saya berharap gereja melakukan sesuatu yang bisa membantu kami sebagai warga gereja yang mengalami buta huruf dalam memahami firman Tuhan terlebih kami bisa jadikan firman Tuhan sebaga Pedoman untuk menjalani kehidupan ini
	Dengan literasi Alkitab yang baik, iman seseorang bisa bertumbuh lebih kuat. Ia bisa mengenal Tuhan lebih dalam, mengerti kehendak-Nya, dan hidup sesuai dengan ajaran-Nya. Selain itu, literasi Alkitab juga menolong kita untuk memiliki pemahaman iman yang teguh dan semakin mendalam. Karena itu, gereja perlu terus mendorong warga jemaat

	untuk belajar firman Tuhan, baik melalui ibadah, persekutuan, maupun kegiatan pembinaan iman, agar firman Tuhan benar-benar hidup dan menjadi pedoman dalam menjalani hidup sebagai orang Kristen.
Pernahkah Ibu mendengarkan cerita Alkitab dalam bentuk lain seperti dari radio, rekaman, atau gambar?	iya, saya menontonnya di TV
Apa cerita Alkitab yang paling berkesan bagi Ibu? Mengapa?	Ceritanya Ayub, karna di dalam kelemahan dan kesakitannya bahkan kehilangan harta beserta denan anak-anaknya tetapi tetap setia dan percayah kepada Tuhan.

Transkrip wawancara Penulis dengan Warga Gereja yang mengalami Buta Huruf Jemaat Orong

Nama : Mariam

Jabatan : Warga Gereja yang mengalami buta huruf

Shalom selamat siang Ibu	Selamat sore nak
Apakah Ibu mengikuti kegiatan ibadah secara rutin di gereja?	Iya nak, saya usahakan selalu ikut, tapi kadang juga saya tidak karna tidak sempat atau ada halangan
Apa yang paling Ibu sukai dari kegiatan di gereja?	Yang saya sukai adalah kegiatan paduan suara, karna disitu saya bisa berbaur dengan jemaat yang lainnya.
Bagaimana Ibu mengenal isi Alkitab meskipun belum bisa membaca?	Saya mendengarkan dari pengkhotbah atau dari cerita anak saya di rumah yang suka membaca Alkitab.
Seberapa penting menurut Ibu mendengarkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?	Sangat penting. Firman Tuhan itu seperti penuntun hidup. Kalau tidak ada, kita bingung mau hidup bagaimana.
Apakah Ibu memiliki keinginan untuk bisa membaca Alkitab sendiri?	Tentu saja ada. Kalau bisa baca sendiri, saya bisa mengerti dan merenungkan sendiri, tidak perlu selalu menunggu orang lain.
Apakah ada orang yang biasanya membantu Ibu memahami isi Alkitab?	Kadang anak saya, kalau dia ada waktu. Tapi lebih sering saya dengar dari pendeta waktu ibadah
Bagaimana Ibu menghafal atau mengingat pesan-pesan dari firman Tuhan	Saya tidak menghafal ayat Alkitab, tetapi saya ingat pesan Firman yang menyentuh.
Apakah gereja pernah mengadakan kegiatan khusus untuk orang yang belum bisa membaca?	Saya belum pernah dengar ada kegiatan khusus. Mungkin itu bisa sangat membantu kalau ada.
Apakah Ibu pernah mengikuti kelas atau pertemuan yang membahas isi Alkitab tanpa harus membaca?	Saya belum pernah dengar ada kegiatan khusus. Mungkin itu bisa sangat membantu kalau ada.
Bagaimana sikap pendeta atau pelayan gereja dalam membantu Ibu untuk memahami Firman Tuhan?	Ada yang bagus, suka menjelaskan pelan-pelan. Tapi kadang juga cepat dan pakai bahasa susah, jadi saya bingung.

Apakah gereja menyediakan Alkitab dalam bentuk suara atau gambar?	Tidak ada. Tapi menurut saya, kalau ada gambar atau video bisa sangat membantu warga Gereja yang mengalai buta huruf dan bahkan anak-anak untuk belajar.
Apa yang bisa dilakukan gereja supaya Bapak Ibu bisa lebih mudah memahami firman Tuhan?	Mungkin bisa sesekali pakai gambar, cerita, atau drama dalam ibadah. Dan pakai bahasa daerah biar kami lebih paham.
Apa tantangan terbesar yang Ibu alami sebagai warga jemaat yang belum bisa membaca?	Kadang saya merasa malu, apalagi kalau diminta baca atau ikut nyanyi dari buku. Saya cuma ikut gerakan saja.
Apakah Ibu merasa tertinggal dalam kegiatan ibadah karena tidak bisa membaca?	Iya, apalagi kalau ibadahnya banyak bagian yang pakai buku. Saya hanya bisa mengikuti orang lain saja.
Apa harapan Ibu terhadap gereja untuk membantu warga jemaat yang buta huruf?	Saya harap gereja lebih perhatikan kami, mungkin buat kelompok kecil atau belajar Alkitab yang tidak harus baca tulisan.
Pernahkah Ibu mendengarkan cerita Alkitab dalam bentuk lain seperti dari radio, rekaman, atau gambar?	Saya pernah dengar dari radio, waktu itu cerita tentang Yesus. Rasanya lebih gampang dimengerti kalau didengar.
Apa cerita Alkitab yang paling berkesan bagi Ibu? Mengapa?	Saya pernah dengar dari radio, waktu itu cerita tentang Yesus. Rasanya lebih gampang dimengerti kalau didengar.

Transkrip wawancara Penulis dengan Warga Gereja yang mengalami Buta Huruf Jemaat Orong

Nama :

Jabatan : Warga Gereja yang mengalami buta huruf

Shalom selamat siang Ibu	Selamat sore nak
Apakah Ibu mengikuti kegiatan ibadah secara rutin di gereja?	Kadang-kadang saya ikut kalau ada yang ajak atau kalau saya tahu waktunya. Kalau tidak ada yang ingatkan, saya bisa tidak datang karena tidak tahu jadwalnya.
Apa yang paling Ibu sukai dari kegiatan di gereja?	Saya senang kalau ada ibadah yang pakai lagu-lagu pujian. Lagu-lagu itu bisa saya hafal walaupun saya tidak bisa baca teksnya.
Bagaimana Ibu mengenal isi Alkitab meskipun belum bisa membaca?	Saya dengar dari teman atau tetangga kalau mereka cerita ulang firman Tuhan. Kadang saya minta mereka ceritakan ulang dengan bahasa yang mudah.
Seberapa penting menurut Ibu mendengarkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?	Penting sekali, karena dari situ saya bisa tahu mana yang baik dan mana yang salah. Kalau tidak dengar firman, saya merasa hidup ini kosong.
Apakah Ibu memiliki keinginan untuk bisa membaca Alkitab sendiri?	Saya sangat ingin bisa baca Alkitab, supaya saya tidak tergantung terus pada orang lain untuk tahu isi firman Tuhan.
Apakah ada orang yang biasanya membantu Ibu memahami isi Alkitab?	Kadang anak remaja gereja yang datang pelayanan rumah, mereka cerita-cerita firman Tuhan dan saya senang dengarnya.
Bagaimana Ibu menghafal atau mengingat pesan-pesan dari firman Tuhan	Saya ulang-ulang sendiri dalam hati, apalagi kalau firman itu menyentuh perasaan saya, biasanya saya ingat lama.
Apakah gereja pernah mengadakan kegiatan khusus untuk orang yang belum bisa membaca?	Setahu saya belum pernah, tapi saya rasa itu penting karena banyak juga seperti saya di jemaat ini.

Apakah Ibu pernah mengikuti kelas atau pertemuan yang membahas isi Alkitab tanpa harus membaca?	Belum pernah, biasanya semua kegiatan pakai bacaan, jadi saya cuma bisa duduk dan mendengarkan saja.
Bagaimana sikap pendeta atau pelayan gereja dalam membantu Ibu untuk memahami Firman Tuhan?	Ada pendeta yang suka pakai cerita dan contoh kehidupan sehari-hari, itu sangat membantu saya mengerti.
Apakah gereja menyediakan Alkitab dalam bentuk suara atau gambar?	Saya belum lihat ada di gereja sini. Tapi kalau ada gambar atau video pendek, pasti lebih gampang saya pahami.
Apa yang bisa dilakukan gereja supaya Bapak Ibu bisa lebih mudah memahami firman Tuhan?	Saya berharap gereja bisa buat pelatihan baca, atau ibadah khusus dengan bahasa yang mudah. Kami ingin juga bisa bertumbuh dalam iman.
Apa tantangan terbesar yang Ibu alami sebagai warga jemaat yang belum bisa membaca?	aya susah ikut dalam liturgi, tidak bisa ikut baca bersama. Kadang saya merasa jadi beban karena tidak bisa aktif seperti yang lain.
Apakah Ibu merasa tertinggal dalam kegiatan ibadah karena tidak bisa membaca?	Iya, saya merasa tertinggal apalagi saat ibadah memakai buku nyanyian atau liturgi. Saya hanya duduk diam, ikut-ikut saja.
Apa harapan Ibu terhadap gereja untuk membantu warga jemaat yang buta huruf?	Saya berharap gereja bisa buat pelatihan baca, atau ibadah khusus dengan bahasa yang mudah. Kami ingin juga bisa bertumbuh dalam iman.
Pernahkah Ibu mendengarkan cerita Alkitab dalam bentuk lain seperti dari radio, rekaman, atau gambar?	Iya saya sering melihat filem Tuhan Yesus di TV, atau biasa cerita Alkitab dari youtube.
Apa cerita Alkitab yang paling berkesan bagi Ibu? Mengapa?	Cerita Musa memimpin umat Israel. Saya suka karena dia percaya pada Tuhan walaupun banyak tantangan. Saya ingin punya iman seperti itu.

Transkrip wawancara Penulis dengan Warga Gereja yang mengalami Buta Huruf Jemaat Orong

Nama : Ma'bi

Jabatan : Warga Gereja yang mengalami buta huruf

Shalom selamat siang pak	Selamat sore nak
Apakah Ibu mengikuti kegiatan ibadah secara rutin di gereja?	Kadang-kadang saya ikut kalau ada yang ajak atau kalau saya tahu waktunya. Kalau tidak ada yang ingatkan, saya bisa tidak datang karena tidak tahu jadwalnya.
Apa yang paling bapak sukai dari kegiatan di gereja?	Saya senang kalau ada ibadah yang pakai lagu-lagu pujian. Lagu-lagu itu bisa saya hafal walaupun saya tidak bisa baca teksnya.
Bagaimana bapak mengenal isi Alkitab meskipun belum bisa membaca?	Saya dengar dari teman atau tetangga kalau mereka cerita ulang firman Tuhan. Kadang saya minta mereka ceritakan ulang dengan bahasa yang mudah.
Seberapa penting menurut Ibu mendengarkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?	Penting sekali, karena dari situ saya bisa tahu mana yang baik dan mana yang salah. Kalau tidak dengar firman, saya merasa hidup ini kosong.
Apakah Ibu memiliki keinginan untuk bisa membaca Alkitab sendiri?	Saya sangat ingin bisa baca Alkitab, supaya saya tidak tergantung terus pada orang lain untuk tahu isi firman Tuhan.
Apakah ada orang yang biasanya membantu Ibu memahami isi Alkitab?	Kadang anak remaja gereja yang datang pelayanan rumah, mereka cerita-cerita firman Tuhan dan saya senang dengarnya.
Bagaimana Ibu menghafal atau mengingat pesan-pesan dari firman Tuhan	Saya ulang-ulang sendiri dalam hati, apalagi kalau firman itu menyentuh perasaan saya, biasanya saya ingat lama.
Apakah gereja pernah mengadakan kegiatan khusus untuk orang yang belum bisa membaca?	Setahu saya belum pernah, tapi saya rasa itu penting karena banyak juga seperti saya di jemaat ini.
Apakah Ibu pernah mengikuti kelas	Belum pernah, biasanya semua

atau pertemuan yang membahas isi Alkitab tanpa harus membaca?	kegiatan pakai bacaan, jadi saya cuma bisa duduk dan mendengarkan saja.
Bagaimana sikap pendeta atau pelayan gereja dalam membantu Ibu untuk memahami Firman Tuhan?	Ada pendeta yang suka pakai cerita dan contoh kehidupan sehari-hari, itu sangat membantu saya mengerti.
Apakah gereja menyediakan Alkitab dalam bentuk suara atau gambar?	Saya belum lihat ada di gereja sini. Tapi kalau ada gambar atau video pendek, pasti lebih gampang saya pahami.
Apa yang bisa dilakukan gereja supaya Bapak bapak bisa lebih mudah memahami firman Tuhan?	Saya berharap gereja bisa buat pelatihan baca, atau ibadah khusus dengan bahasa yang mudah. Kami ingin juga bisa bertumbuh dalam iman.
Apa tantangan terbesar yang Ibu alami sebagai warga jemaat yang belum bisa membaca?	saya susah ikut dalam liturgi, tidak bisa ikut baca bersama. Kadang saya merasa jadi beban karena tidak bisa aktif seperti yang lain.
Apakah Ibu merasa tertinggal dalam kegiatan ibadah karena tidak bisa membaca?	Iya, saya merasa tertinggal apalagi saat ibadah memakai buku nyanyian atau liturgi. Saya hanya duduk diam, ikut-ikut saja.
Apa harapan Ibu terhadap gereja untuk membantu warga jemaat yang buta huruf?	Saya berharap gereja bisa buat pelatihan baca, atau ibadah khusus dengan bahasa yang mudah. Kami ingin juga bisa bertumbuh dalam iman.
Pernahkah Ibu mendengarkan cerita Alkitab dalam bentuk lain seperti dari radio, rekaman, atau gambar?	Iya saya sering melihat filem Tuhan Yesus di TV, atau biasa cerita Alkitab dari youtube.
Apa cerita Alkitab yang paling berkesan bagi Ibu? Mengapa?	Cerita Musa memimpin umat Israel. Saya suka karena dia percaya pada Tuhan walaupun banyak tantangan. Saya ingin punya iman seperti itu.

Transkrip wawancara Penulis dengan Warga Gereja yang mengalami Buta Huruf Jemaat Orong

Nama : Sammin

Jabatan : Warga Gereja yang mengalami buta huruf

Shalom selamat siang pak	Selamat sore nak
Apakah Ibu mengikuti kegiatan ibadah secara rutin di gereja?	Sejujurnya saya tidak terlalu rutin ikut ibadah di gereja. Bukan karena saya tidak percaya kepada Tuhan, tapi karna banyaknya pekerjaan yang harus di kerjakan di pagi sampai ahirnya tidak sempat lagi ke gereja.
Apa yang paling bapak sukai dari kegiatan di gereja?	Saya sebenarnya suka suasana kebersamaan di gereja. Kalau semua jemaat berkumpul, ada perasaan damai dan senang. Saya suka bagian ketika jemaat menyanyi bersama, itu membuat hati saya tenang. Tapi karena saya tidak bisa membaca lirik lagu di buku nyanyian, saya hanya bisa ikut sebisanya.
Bagaimana bapak mengenal isi Alkitab meskipun belum bisa membaca?	Saya mengenal isi Alkitab dari cerita-cerita yang saya dengar sejak kecil, Dulu waktu saya masih muda, orang tua dan guru sekolah minggu sering bercerita tentang tokoh-tokoh Alkitab. tapi karna fakor malas saya jarang ikut ibadah sekolah minggu. Sekarang, kalau sempat saya dengar khotbah di gereja atau di youtube yang biasa di putar oleh anak-anak di rumah.
Seberapa penting menurut Bapak mendengarkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?	Sangat penting menurut saya. Firman Tuhan itu seperti petunjuk hidup. Kalau tidak ada firman, kita bisa saja hidup seenaknya dan tidak tahu apa yang benar dan salah. Tapi masalahnya, kalau firman itu disampaikan dengan bahasa yang tinggi, saya malah tambah bingung. Saya ingin memahami kehendak Tuhan, tapi sering kali saya merasa

	firman itu hanya bisa dipahami oleh orang-orang yang sekolah tinggi atau yang pandai baca tulis.
Apakah Bapak memiliki keinginan untuk bisa membaca Alkitab sendiri?	
Apakah ada orang yang biasanya membantu Ibu memahami isi Alkitab?	Kadang anak remaja gereja yang datang pelayanan rumah, mereka cerita-cerita firman Tuhan dan senang dengarnya.
Bagaimana Ibu menghafal atau mengingat pesan-pesan dari firman Tuhan	Saya tidak menghafal ayat-ayat secara kata per kata, tapi saya ingat maksudnya. Misalnya, saya pernah dengar khotbah tentang kasih Tuhan yang tidak berubah, dan itu saya simpan dalam hati. Kalau saya sedang menghadapi masalah atau kesulitan, saya biasanya mengingat pesan-pesan seperti itu, dan itu memberi saya kekuatan. Jadi saya lebih mengingat pesan atau makna umum dari firman, bukan ayat-ayat.
Apakah gereja pernah mengadakan kegiatan khusus untuk orang yang belum bisa membaca?	
Apakah Ibu pernah mengikuti kelas atau pertemuan yang membahas isi Alkitab tanpa harus membaca?	Belum pernah. Saya rasa kegiatan seperti itu langka di tempat kami. Kalau pun ada diskusi Alkitab, biasanya tetap dimulai dengan pembacaan teks dari Alkitab, jadi saya merasa kurang bisa terlibat.
Bagaimana sikap pendeta atau pelayan gereja dalam membantu Ibu untuk memahami Firman Tuhan?	Saya kira para pendeta dan pelayan gereja punya niat baik, tapi mereka kadang tidak menyadari bahwa ada orang-orang seperti kami yang kesulitan memahami. Bahasa yang dipakai dalam khotbah kadang terlalu rumit. Akan lebih baik kalau mereka bisa menyederhanakan pesan firman Tuhan dan lebih sering menggunakan bahasa daerah supaya kami yang tidak berpendidikan bisa

	lebih mudah mengerti oleh semua kalangan.
Apakah gereja menyediakan Alkitab dalam bentuk suara atau gambar?	Saya belum pernah lihat Alkitab dalam bentuk itu. Kalau ada, mungkin sangat membantu. Karna kita bisa mendengarkan isi Alkitab tanpa harus kita membaca teks Alkitab itu Sendiri.
Apa yang bisa dilakukan gereja supaya Bapak bisa lebih mudah memahami firman Tuhan?	Saya pikir gereja bisa mengadakan kelompok kecil atau pertemuan yang tidak hanya mengandalkan bacaan, tapi juga cerita, drama, atau gambar. Dan kalau bisa, ada orang yang sabar menjelaskan isi Alkitab secara sederhana dan pakai bahasa yang kami mengerti. Bagi saya, kalau firman Tuhan bisa disampaikan seperti orang bercerita, itu lebih mengena.
Apa tantangan terbesar yang bapak alami sebagai warga jemaat yang belum bisa membaca?	Tantangannya banyak. Saya merasa minder karena tidak bisa baca seperti yang lain. Saya tidak bisa ikut menyanyi dari buku, tidak tahu kapan harus berdiri atau duduk kalau hanya mengandalkan tulisan, dan kadang saya merasa seperti hanya penonton dalam ibadah. Hal ini membuat saya jarang ke gereja, karena saya merasa tidak bisa memberi kontribusi apa-apa.
Apa harapan Ibu terhadap gereja untuk membantu warga jemaat yang buta huruf?	Harapan saya, gereja bisa lebih perhatian kepada jemaat seperti kami. Buatkan program atau kegiatan yang bisa menjangkau kami yang tidak bisa membaca. Gunakan metode yang mudah dipahami seperti visual, cerita, atau video. Dan yang paling penting, jangan buat kami merasa terpinggirkan. Kami juga ingin mengenal Tuhan dan hidup menurut firman-Nya, walaupun kami punya keterbatasan.
Pernahkah bapak mendengarkan	Perna, dan menurut saya itu sangat

cerita Alkitab dalam bentuk lain seperti dari radio, rekaman, atau gambar?	muda untuk di pahami, terutama Cerita Alkitab dalam bentuk video karena selain itu bisa melihat gambarnya kita juga bisa mendengarnya.
Apa cerita Alkitab yang paling berkesan bagi bapak? Mengapa?	saya paling ingat cerita tentang Daud melawan Goliath. Cerita itu mengajarkan saya bahwa meskipun kita kecil, tidak berpendidikan, atau tidak punya apa-apa, kita bisa mengalahkan masalah besar kalau kita percaya kepada Tuhan. Itu sangat menyentuh saya, karena saya sering merasa tidak mampu, tapi kisah itu mengingatkan saya bahwa Tuhan bisa pakai siapa saja.

TRANSKIP KEGIATAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Respon Terhadap Cerita Alkitab Audio/Visual dan Akiab interaktif	☉ Mendengarkan cerita dengan baik				
		☉ Bertanya tentang cerita yang didengar				
		☉ Menceritakan kembali bagian cerita yang diingat				
		☉ Berani berbicara tentang cerita setelah selesai				
		Fokus melihat gambar yang di putar				
2	Diskusi Alkitab	☉ Ikut mendengarkan saat orang lain berbicara				
		☉ Memberi jawaban saat ditanya tentang cerita Alkitab				
		☉ Mengajukan pertanyaan tentang cerita atau pesan Alkitab				
		☉ Mengungkapkan pendapat dengan sederhana dan jelas				
3	Penggunaan alat bantu literasi	• Menggunakan audio untuk mendengarkan cerita				

		Menggunakan buku bergambar untuk memahami cerita				
		Menunjukkan minat saat alat bantu dipakai				
		Menggunakan alat bantu untuk belajar sendiri				
4	sikap dan motivasi dalam belajar Alkitab	Menunjukkan semangat saat mengikuti kegiatan				
		Bertanya saat ada yang kurang jelas				
		Berusaha mengulang pelajaran di rumah				

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pendeta dan Majelis Gereja

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi buta huruf di lingkungan Jemaat Orong?
2. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menyebabkan warga jemaat mengalami buta huruf?
3. Upaya apa saja yang sudah dilakukan gereja untuk membantu warga jemaat yang mengalami buta huruf?
4. Bagaimana bentuk kegiatan pelayanan yang mendukung literasi Alkitab di jemaat Orong?
5. Metode atau pendekatan apa yang digunakan untuk mengajarkan warga jemaat membaca dan memahami Alkitab?
6. Apa saja tantangan yang dihadapi gereja dalam menjalankan pelayanan literasi bagi jemaat yang buta huruf, dan Bagaimana cara gereja mengatasi hambatan tersebut?

B. Warga Gereja

1. Apakah Bapak/Ibu mengikuti kegiatan ibadah secara rutin di gereja?
2. Apa yang paling Bapak/Ibu sukai dari kegiatan di gereja?
3. Bagaimana Bapak/Ibu mengenal isi Alkitab meskipun belum bisa membaca?
4. Seberapa penting menurut Bapak/Ibu mendengarkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?

5. Apakah Bapak/Ibu memiliki keinginan untuk bisa membaca Alkitab sendiri?
6. Apakah ada orang yang biasanya membantu Bapak/Ibu memahami isi Alkitab? Siapa?
7. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika tidak bisa membaca Alkitab secara langsung?
8. Pernahkah Bapak/Ibu mendengarkan cerita Alkitab dalam bentuk lain seperti dari radio, rekaman, atau gambar?
9. Apa cerita Alkitab yang paling berkesan bagi Bapak/Ibu? Mengapa?
10. Bagaimana Bapak/Ibu menghafal atau mengingat pesan-pesan dari firman Tuhan?
11. Apakah gereja pernah mengadakan kegiatan khusus untuk orang yang belum bisa membaca?
12. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti kelas atau pertemuan yang membahas isi Alkitab tanpa harus membaca?
13. Bagaimana sikap pendeta atau pelayan gereja dalam membantu Bapak/Ibu?
14. Apakah gereja menyediakan Alkitab dalam bentuk suara atau gambar?
15. Apa yang bisa dilakukan gereja supaya Bapak/Ibu bisa lebih mudah memahami firman Tuhan?

16. Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu alami sebagai warga jemaat yang belum bisa membaca?
17. Apakah Bapak/Ibu merasa tertinggal dalam kegiatan ibadah karena tidak bisa membaca?
18. Bagaimana dukungan dari keluarga atau jemaat lain terhadap kondisi Bapak/Ibu?
19. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap gereja untuk membantu warga jemaat yang buta huruf?
20. Jika ada kesempatan belajar membaca, apakah Bapak/Ibu bersedia dan tertarik mengikutinya?

C. Yang mewakili masyarakat

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah warga jemaat yang buta huruf memiliki akses yang cukup terhadap Firman Tuhan?
2. Bagaimana cara mereka mendengarkan atau memahami isi Alkitab?
3. Apa yang menjadi harapan Bapak/Ibu dalam menangani masalah buta huruf ini di lingkungan jemaat?
4. Dukungan seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan dari gereja (baik dari majelis, sinode, maupun lembaga pelayanan) untuk menolong warga jemaat yang buta huruf memahami dan menghidupi nilai-nilai Alkitab?
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki ide atau solusi tertentu agar mereka bisa memahami Alkitab dengan baik meski tidak bisa membaca?

D. Keluarga yang mengalami buta huruf

1. Apakah ada anggota keluarga yang mengalami kesulitan membaca (buta huruf)? Sejak kapan?
3. Seberapa sering Bapak/Ibu atau keluarga mengikuti kegiatan ibadah di gereja?
4. Apakah Bapak/Ibu biasa membaca Alkitab di rumah? Jika tidak, apa alasannya?
5. Bagaimana Bapak/Ibu mengenal isi Alkitab meskipun tidak bisa membacanya
6. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam memahami isi Alkitab?
7. Apakah Bapak/Ibu merasa tertinggal atau kesulitan dalam mengikuti pengajaran di gereja karena tidak bisa membaca?
8. Apakah gereja pernah membantu atau memberikan cara lain agar Bapak/Ibu bisa tetap memahami isi Alkitab?
9. Pernahkah Bapak/Ibu menerima bantuan seperti Alkitab audio, cerita Alkitab bergambar, atau pengajaran langsung?
10. Apa harapan Bapak/Ibu kepada gereja agar bisa lebih membantu warga jemaat yang buta huruf?

11. Apakah menurut Bapak/Ibu, ada cara lain yang bisa membantu memahami firman Tuhan, misalnya melalui cerita, drama, lagu, atau diskusi kelompok?
12. Apa yang Bapak/Ibu harapkan agar anak-anak atau generasi berikutnya tidak mengalami hal yang sama?